

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Hasil Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karna pada penelitian ini menggunakan angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan penyajian yang akan diterapkan untuk meneliti terhadap populasi dan sampel tertentu (Arikunto, 2017). *Deskriptif analitik* merupakan suatu rancangan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskriptifkan suatu objek. Rancangan pada penelitian ini menggunakan *deskriptif analitik* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang kualitas hidup lansia penyandang DM (Notoatmodjo, 2015).

3.2 Alat Penelitian Dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan lama menderita. Pada kuesioner kualitas hidup dibuat sendiri oleh peneliti dimana terdiri dari empat domain diantaranya yaitu; domain fisik, domain psikologis, domain hubungan sosial, domain lingkungan (Tresnawan, 2023). Alat penelitian ini menggunakan skala guttman dengan jawaban Ya dan Tidak. Skor pada kuesioner ini pernyataan diberi skor 2 = Ya dan skor 1 = Tidak.

Menurut (Swarjana, 2022) Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapatkan pada kuesioner stimulasi psikososial, yaitu:

$$Presentase = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

Apabila telah ada total skor atau persentase, selanjutnya variabel kualitas hidup dapat dikategorikan dengan menggunakan teori Bloom's cut off point, hasil dari pengukurannya dibagi menjadi dua yaitu (baik dan buruk). Kualitas hidup baik jika responden mampu menjawab 75%-100% dari semua jawaban pertanyaan, dan kualitas hidup buruk jika responden mampu menjawab 50%-74% dari semua jawaban pertanyaan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Variabel Kualitas Hidup

No	Aspek	Nomor	Jumlah Item
1	Domain Fisik	1,2,3,4,5	5
2	Domain Psikologis	6,7,8,9,10	5
3	Domain Hubungan Sosial	11,12,13,14,15	5
4	Domain Lingkungan	16,17,18,19,20	5
Total			20

3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu membandingkan data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan data yang dikumpulkan langsung dari subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner (Sugiyono, 2018). Alat ukur yang dijelaskan di sini adalah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Sebelum memulai penelitian apapun, keandalan alat ukur harus diverifikasi atau diuji melalui uji validitas. Pada tahap ini peneliti menggunakan *Product Moment* dengan melakukan program aplikasi statistik dalam melakukan uji validitas. Untuk pengujian menggunakan tingkat signifikan 5%, maka nilai r-tabel adalah 0,361. Keputusan uji apabila nilai r-hitung ($r\text{-pearson}$) \geq r-tabel artinya pernyataan tersebut valid. Apabila nilai r-hitung ($r\text{-pearson}$) $<$ r-tabel artinya pernyataan tersebut tidak valid (Ghozali, 2016). Instrumen penelitian ini telah dilakukan uji validitas pada lansia penderita DM Tipe II usia 60-80 tahun, di Desa Tanjungharja Kec. Kramat dengan jumlah 30 responden pada tanggal 24 sampai 25 bulan juni 2024.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan di Desa Tanjungharja Kec. Kramat kepada 30 responden. Dari 20 pertanyaan didapatkan 20 pertanyaan dinyatakan valid dan 6 pertanyaan dinyatakan tidak valid yaitu pada nomor 2(0,297), 7(0,306), 11(0,269), 13(0,315), 21(0,161), dan 23(0,280) dari hasil tersebut peneliti memutuskan melanjutkan menggunakan instrumen tersebut karna pertanyaan yang tidak valid berada pada setiap indikator, dan pada setiap indikator masih memiliki 5 item pertanyaan untuk mewakili setiap indikator. Hasil uji validitas diperoleh r hitung sebesar 0,364 sampai 0,551 dan dikatakan lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga kuesioner kualitas hidup lansia dengan 20 pertanyaan dinyatakan valid.

3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah koefisien yang menunjukkan seberapa handal atau dapat diandalkannya suatu instrumen penelitian dalam suatu penelitian. Dengan kata lain menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran bila instrumen yang sama digunakan untuk mengukur gejala yang sama dua kali atau lebih (Notoatmodjo, 2012). Untuk menguji kuesioner dengan perhitungan reliabilitas alat ukur, dengan bantuan software SPSS dilakukan dengan rumus *Alpha cornbach*. Prosedur uji reliabilitas, yaitu memilih item alat yang valid, sehingga item yang tidak valid tidak dianalisis dalam uji reliabilitas. Standar hasil uji reliabilitas adalah 0,60 kuesioner dikatakan reliabel apabila \geq 0,60. Instrumen penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas pada

Lansia Penyandang DM Tipe II, di Desa Tanjungharja Kec. Kramat dengan jumlah 30 responden. Berikut ini adalah rumus *Alpha Croncbach*:

Setelah dilakukan uji reliabilitas kuesioner kualitas hidup lansia pada 30 responden di Desa Tanjungharja Kec. Kramat. Diperoleh hasil $\sigma = 0,790$ dan dikatakan lebih besar dari 0,60 sehingga kuesioner kualitas hidup lansia dengan 20 item pertanyaan dinyatakan reliabel.

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian gambaran gambaran kualitas hidup lansia penyandang DM Tipe II di Desa Kemuning Kecamatan Kramat yaitu diperoleh setelah peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada lansia penyandang DM Tipe II di Desa Kemuning. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan yaitu dengan cara menyusun proposal dan melakukan sidang proposal. Setelah proposal disetujui, peneliti meminta surat permohonan izin melaksanakan penelitian dari Ka.Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi sebagai surat pengantar ke Kepala Dinas kesehatan Kab. Tegal dan Kepala Puskesmas Kedungbanteng untuk mendapatkan izin penelitian. Setelah tahap persiapan akan dilakukan tahap kedua yaitu pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu akan melakukan tahap uji validitas dan reabilitas.

Tahap pelaksanaan Uji Validitas dan Reabilitas peneliti dibantu oleh 5 enumerator yaitu mahasiswa semester delapan yang sudah mengikuti mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah gerontik yang sebelumnya sudah dijelaskan dan 1 kader untuk menunjukan Alamat responden dan 1 bidan Desa untuk mendapatkan data responden, sudah memahami, dan sudah satu persepsi pada penelitian ini, serta mahasiswa tersebut sudah bersedia untuk menjadi enumerator pada penelitian ini. Uji validitas dan Reabilitas akan dilaksanakan di Desa Kemuning Kecamatan Kramat, pada tanggal 24-25 bulan juni 2024. Uji validitas dilakukan di Desa Kemuning pada 70 responden, dengan menggunakan kuesioner yang telah dicetak *print out* dan dibagikan kepada responden dengan cara mendatangi setiap rumah secara langsung. Setelah itu peneliti melakukan pengolahan uji validitas dan reliabilitas dibantu oleh enumerator dan dikonsulkan kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.

Setelah mendapat acc dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Selanjutnya peneliti akan melakukan permohonan izin pengambilan data di Puskesmas Bangun galih, dan setelah

mendapat izin pengambilan data dari pihak Puskesmas Bangun galih dan sudah mendapat data lansia penyandang DM di Desa Kemuning, peneliti melaksanakan penelitian di Desa kemuning. Peneliti kembali dibantu oleh enumerator. Penelitian akan dilakukan selama 3 hari dengan cara mendatangi rumah responden satu persatu (*door to door*), dan dibagi menjadi tiga tim, dalam satu tim berjumlah 2 orang, kemudian ketiga tim tersebut melakukan penelitian pada saat waktu yang bersamaan, pada tanggal 1-3 bulan juli 2024. Setiap melakukan pembagian kuesioner dipilih sesuai dengan kriteria inklusi, sebelum kuesioner tersebut diisi peneliti maupun enumerator akan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan penelitian, menyampaikan manfaat penelitian dan meminta persetujuan menjadi responden. Dikarenakan peneliti memiliki kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan responden, maka peneliti akan memilih responden yang akan dijadikan sampel. Berdasarkan penelitian pada hari pertama tanggal 1 bulan juli mendapat 23 di RW 1 dan 2, dihari kedua tanggal 2 bulan juli mendapat 21 di RW 3, dan dihari ketiga tanggal 3bulan juli mendapat 26 responden di RW 4 dan 5.

3.3 Populasi dan Sempel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan orang-orang yang memiliki ciri dan kriteria tertentu yang telah sesuai variabelnya (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia penyandang DM di Desa Kemuning. Berdasarkan data dari Puskesmas Bangungalih terdapat 70 lansia Penyandang Dm tipe II di Desa Kemuning sejumlah 5 RW.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dapat dianggap sebagai perwakilan dari populasi (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah total sampling, alasan pengambilan sampel secara total sampling karena menurut Arikunto, (2017) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 25-30%. Sampel pada penelitian ini berjumlah 70 lansia yang diambil dari seluruh populasi lansia di Desa Kemuning dengan berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi.

3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah lansia penyandang DM Type II usia 60-80 tahun.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, lansia penyandang DM Type II dengan kondisi sakit berat dan tidak memungkinkan dilakukan penelitian, untuk mengisi kuesioner.

3.4 Besar Sampel

Dalam pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Total Sampling dengan jumlah populasi 70 lansia penyandang dm.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Kemuning RW 1-5 Kec. Kramat Kab. Tegal, tanggal 1-3 bulan Juli tahun 2024.

3.6 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari suatu yang didefinisikan. Definisi operasional harus mencakup kualitas yang dapat diamati atau diukur. Sebuah objek atau fenomena harus dapat diamati agar peneliti dapat melakukan pengamatan atau pengukuran secara menyeluruh yang dapat diulang oleh orang lain (Nursalam, 2017).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional, Variabel dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Karakteristik responden	Merupakan perbedaan secara biologias yang dimiliki			
	1. Jenis kelamin	seseorang semenjak dilahirkan ke dunia	Kuesioner	1. laki-laki 2. Perempuan	Nominal
	2. Lama menderita	Yaitu hitungan dari rentang waktu responden menderita, dihitung sejak pertama kali didiagnosa	Kuesioner	1. 1-5 tahun 2. 6-10 tahun 3. ≥ 10 tahun	Ordinal
2.	Kualitas Hidup	Persepsi seseorang tentang kondisi kesehatannya, yang berdampak pada kesehatan secara umum dan kemampuan seseorang untuk melakukan tugas dan fungsi fisiknya, yang meliputi 4 aspek yaitu : domain fisik, domain psikologis, domain hubungan sosial, domain lingkungan hidup	Kuesioner	1. Baik 30-40 2. Buruk 20-29	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara *editing, coding, tabulating, entry dan cleaning*.

3.7.1.1 Editing

Peneliti akan memeriksa kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Peneliti akan melakukan pengecekan terhadap kesalahan yang mungkin terjadi pada pengisian jawaban penelitian.

3.7.1.2 Coding

Coding merupakan pembuatan kode yang terdiri dari label atau tanda yang dibuat sesuai dengan data yang diperoleh dari kuesioner yang digunakan. Dalam penelitian ini akan dilakukan perubahan data dalam bentuk huruf menjadi data. dalam bentuk angka/bilangan. Pada kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan *Coding* pada karakteristik responden Jenis kelamin (1=laki-laki), (2=perempuan), pada lama menderita DM Tipe II diberi code (1=1-5 th), (2=6-10 th), (3= ≥ 10 th). Pada variabel kualitas hidup baik diberi code (1=30-40), dan buruk (2=20-29).

3.7.1.3 Tabulating

Peneliti akan memasukan data dari hasil penelitian yang sesuai dengan kriteria dalam bentuk kode-kode yang telah ditentukan untuk mempermudah pengolahan data.

3.7.1.4 *Entry*

Peneliti memasukan data responden yang telah dikumpulkan ke dalam program komputer dengan aplikasi SPSS sesuai kriteria atau kode.

3.7.1.5 *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data yang sudah dimasukan ke komputer serta membuang data yang sudah tidak digunakan.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Sebelum uji univariat dilakukan, penelitian ini melakukan uji hipotesis untuk mengetahui semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti. Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan tujuan khusus yaitu untuk mengidentifikasi karakteristik responden seperti jenis kelamin, dan lama penderita DM Tipe II, dan pada variabel kualitas hidup pada penderita DM.

3.8 Etika Penelitian

Etika dalam melakukan penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena peneliti juga berinteraksi dengan orang lain (Nursalam, 2016). Etika penelitian menerapkan prinsip-prinsip berikut dalam penelitian ini antara lain yaitu menghormati hak asasi manusia atau kebebasan, prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*), kejujuran (*veracity*), keadilan.

3.8.1 Menghormati Hak Asasi Manusia atau Kebebasan

Pada saat melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan dampak dari penelitian serta menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden. Selanjutnya pada saat melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan surat persetujuan (*informed consent*) kepada responden dan meminta persetujuan serta kesediaan mereka untuk menjadi responden dengan cara menandatangani tanpa ada paksaan, sebelum memberikan kuesioner kepada mereka.

3.8.2 Prinsip Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian

Ketika peneliti memiliki akses ke data responden, peneliti diwajibkan untuk menjaga privasi data yang diambil oleh responden dan tidak boleh mendiskusikan atau menyebutkan data yang diambil kepada responden lain, dan peneliti hanya boleh melaporkan data yang spesifik.

3.8.3 Kejujuran (*veracity*)

Peneliti harus selalu jujur mengenai manfaat atau hasil yang akan didapatkan oleh responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Manfaat yang akan diterima responden adalah informasi, pemahaman, dan pengetahuan mengenai hubungan stimulasi psikososial dengan stunting, yang akan menuntun mereka untuk mempelajari lebih lanjut mengenai stimulasi psikososial yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

3.8.4 Keadilan

Selama penelitian, peneliti harus adil tidak boleh membeda-bedakan responden dalam hal agama, etnis, ras, atau budaya dan semua responden diperlakukan sama. Prinsip keadilan itu sendiri memiliki makna bahwasanya penelitian ini tidak merugikan responden melainkan memberi keuntungan atau manfaat kepada responden sesuai dengan keahliannya. Hal ini berarti bahwa semua responden diberikan surat persetujuan *informed consent*, petunjuk dan arahan tentang cara mengisi dan menjawab kuesioner, termasuk pengisian data demografi, serta semua responden diberikan kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang belum paham.